

ABSTRAK

PENGENDALIAN KUALITAS PRODUKSI *LABELSTOCK* UNTUK MEMINIMALISASI PRODUK CACAT DENGAN METODE *STATISTICAL QUALITY CONTROL (SQC)* DI PT. KARYATERANG SEDATI

Titin Fida Ardiani¹⁾ dan Yitno Utomo²⁾

¹⁾Dan ²⁾ Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik,

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

fidaardiani@gmail.com

yitno@mipasby.ac.id

Mutu atau kualitas adalah segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan PT.KaryaTerang Sedati merupakan perusahaan yang bergerak dalam pembuatan *labelstock*, *lenier*, dan *adhesivetape*. Pada perusahaan ini permasalahan yang sering terjadi adalah terdapat produk cacat pada saat proses produksi menjadi tidak efisien. Adanya produk cacat dalam setiap produksi menyebabkan adanya tambahan biaya untuk memperbaiki produk cacat yang masih bisa diperbaiki, hal ini juga berdampak pada profit suatu perusahaan. Pada bulan Februari 2021 produksi *labelstock* kertas HVS sebanyak 42.864 pcs dan produk cacat sebanyak 15.316 pcs. Hasil yang diperoleh dari diagram sebab akibat (*fishbone* diagram) menyatakan bahwa ada 6 faktor yang menyebabkan produk mengalami kecacatan antara lain: manusia, mesin, material, metode, lingkungan, dan kualitas produk. Faktor mesin menjadi penyebab paling dominan yang menyebabkan produk cacat, diantaranya setting mesin yang tidak sesuai dan temperature mesin yang tidak mencapai standart yang dibutuhkan. Berdasarkan *control chart* pada bulan februari 2021 hampir semua sample tidak melebihi batas standart yang diterapkan perusahaan. Sehingga perlu dilakukan perbaikan sesuai dengan urutan yang diperoleh diagram pareto yang menempati urutan pertama yaitu kecacatan nyorong 23,5%, alur 16,9%, melengkung 15,4%, melipat 15,4%, dan *relative humidity* 11,3%.

Kata kunci : produk cacat, pengendalian kualitas, dan *statistical quality*.

ABSTRACT

Quality or quality is everything that is able to meet the desires or needs of customers. PT.KaryaTerang Sedati is a company engaged in the manufacture of labelstock, lenier, and adhesivetape. In this company, the problem that often occurs is that there are defective products when the production process becomes inefficient. The existence of defective products in each production causes additional costs to repair defective products that can still be repaired, this also has an impact on the profit of a company. In February 2021, the production of HVS paper labelstock was 42,864 pcs and defective products were 15,316 pcs. The results obtained from the causal diagram (fishbone diagram) state that there are 6 factors that cause the product to experience defects, including: humans, machines, materials, methods, environment, and product quality. The engine factor is the most dominant cause that causes defective products, including inappropriate engine settings and engine temperatures that do not reach the required standards. Based on the control chart in February 2021, almost all samples did not exceed the standard limits applied by the company. So that it is necessary to make improvements in accordance with the order obtained by the Pareto diagram which ranks first, namely 23.5% thrust defects, 16.9% grooves, 15.4% curves, 15.4% folding, and 11.3% relative humidity.

Keywords: defective product, quality control, and statistical quality.